

## INTISARI

Perkembangan pariwisata di Kaliurang ditandai oleh masuknya investor, pembangunan hotel dan destinasi baru, serta perubahan fungsi ruang yang memunculkan indikasi gentrifikasi pariwisata. Fenomena ini menunjukkan transformasi fisik dan sosial-ekonomi yang dipicu oleh kapital pariwisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan fisik di kawasan wisata Kaliurang serta bagaimana proses gentrifikasi pariwisata memengaruhi struktur sosial dan aktivitas ekonomi masyarakat lokal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Analisis dilakukan dengan merujuk pada teori *tourism gentrification* Cocola Gant (2015) yang menggambarkan bagaimana tekanan ekonomi dari sektor pariwisata mengubah struktur ruang dan kepemilikan lahan, serta memunculkan bentuk baru eksklusi sosial di kawasan wisata. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan warga dan pelaku usaha lokal, kemudian dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran fungsi ruang, kenaikan harga tanah, dominasi usaha skala besar, serta melemahnya posisi tawar masyarakat lokal dalam negosiasi investasi. Transformasi ini mendorong penurunan daya saing usaha kecil, alih fungsi ekonomi, dan meningkatnya tekanan sosial-lingkungan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa gentrifikasi pariwisata di Kaliurang merupakan proses restrukturisasi ruang yang digerakkan oleh logika kapital pariwisata, di mana manfaat ekonomi tidak terdistribusi secara setara kepada masyarakat lokal.

**Kata Kunci : Gentrifikasi Pariwisata, Transformasi Fisik, Pergeseran Sosial, Perkembangan Kawasan Wisata, Kapital Pariwisata, Wisata Kaliurang**

## **ABSTRACT**

The development of tourism in Kaliurang is marked by the influx of investors, the construction of hotels and new destinations, and changes in the function of space that indicate tourism gentrification. This phenomenon shows spatial and socio-economic transformations triggered by tourism capital. This study aims to analyze physical changes in the Kaliurang tourist area and how the process of tourism gentrification affects the social structure and economic activities of the local community. This study uses a qualitative approach with a case study method. The analysis was conducted with reference to Cocola Gant's (2015) theory of tourism gentrification, which describes how economic pressures from the tourism sector change spatial structures and land ownership, as well as giving rise to new forms of social exclusion in tourist areas. Data was obtained through in-depth interviews with residents and local business actors, then analyzed thematically. The results of the study show a shift in spatial functions, an increase in land prices, the dominance of large-scale businesses, and the weakening of the bargaining position of local communities in investment negotiations. This transformation has led to a decline in the competitiveness of small businesses, economic conversion, and increased socio-environmental pressures. The study concludes that tourism gentrification in Kaliurang is a process of spatial restructuring driven by the logic of tourism capital, in which economic benefits are not distributed equally to the local community.

**Keywords : Tourism Gentrification, Physical Transformation, Social Shift, Tourism Area Development, Tourism Capital, Kaliurang Tourism**